

## **STUDI KOMPARASI METODE DEMONSTRASI DAN METODE EKSPERIMEN TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS III SDN PATIHAN MADIUN**

Nurul Rosyidati Khasanah<sup>1)</sup>, Raras Setyo Retno<sup>2)</sup>, R. Bakti Kiswardianta<sup>3)</sup>

<sup>1,2)</sup> PGSD, FKIP, Universitas PGRI Madiun

<sup>3)</sup> Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas PGRI Madiun

<sup>1)</sup>rosyidatinurul@gmail.com

### **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to describe the difference of demonstration method and concrete media-assisted experiment method to the learning result of theme 8 class III SDN Patihan Madiun academic year 2016/2017. Researchers use quantitative research comparison with experimental research method. The population in this study is all students of class III SDN Patihan Madiun consists of class IIIA amounted to 34 students and class IIIB amounted to 31 students. This study takes the sample of the entire population. The sample used is the students of class IIIA SDN Patihan Madiun as experimental class which will be given learning using concrete media-assisted experiment method, and for comparison that is class IIIB SDN Patihan Madiun will be given learning by using concrete media-aided demonstration method. Instruments used to collect data in this study is the use of syllabus, RPP, and test student learning outcomes. Based on the results of hypothesis testing that has been done can be seen that  $t_{hitung} = 4,097$  and  $t_{table} = 2,000$ . It can be seen that the use of experimental methods and methods of demonstration affect the students learning outcomes theme 8 with a significance level of 5% or 0.05. In the end can be drawn a conclusion from this research that there are different methods of demonstration and concrete media-assisted experimental methods of student learning outcomes theme 8 class III SDN Patihan Madiun School Year 2016/2017.*

**Keywords:** *Demonstration Method, Experimental Method, Concrete Media, Learning Outcomes*

### **PENDAHULUAN**

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Namun berbeda dengan keadaan saat ini di SDN Patihan Madiun, di sekolah masih terdapat pembelajaran yang kurang aktif. Masih terjadi verbalitas antara siswa yang terfokus kepada guru dan buku. Siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan guru sehingga pembelajaran tidak menarik, siswa tidak termotivasi dan tidak ada rasa ingin tahu terhadap apa yang diajarkan oleh guru. Solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah di atas yaitu dengan cara penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa akan lebih tertatik

dalam proses pembelajaran. Contohnya seperti penggunaan metode demonstrasi dan eksperimen.

Metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya (Sagala, 2010:210). Metode demonstrasi memiliki kelebihan untuk dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan konkret, merangsang siswa untuk aktif mengikuti pelajaran, menambah pengalaman siswa, menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan tidak bersifat monoton, dan menghemat waktu. Sedangkan metode eksperimen adalah metode pemberian kesempatan kepada anak didik perorangan atau kelompok, untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan (Djamarah, 2010:234). Metode eksperimen memiliki kelebihan yaitu membuat siswa percaya kepada konsep karena siswa melakukan percobaan sendiri, melatih kreativitas dan inovasi untuk penemuan hasil percobaan, mengembangkan sikap berpikir ilmiah, menambah pengalaman karena siswa mengalami sendiri, dan siswa terlibat aktif dalam proses percobaan. Dengan berbantuan media konkret pembelajaran akan lebih menarik bagi siswa. Suryani dan Agung (2014:43) menyebutkan adapun fungsi media pembelajaran antara lain: 1) Dapat membantu kemudahan belajar bagi siswa dan kemudahan mengajar bagi guru, 2) Melalui alat bantu, pembelajaran konsep/ tema pelajaran abstrak dapat diwujudkan dalam bentuk konkret, 3) Jalannya pelajaran tidak membosankan dan tidak monoton, 4) Lebih dapat menarik perhatian dan minat siswa.

Penelitian ini membandingkan dua metode pembelajaran yaitu metode demonstrasi dan metode eksperimen karena kedua metode pembelajaran tersebut memiliki langkah pembelajaran yang hampir sama. Dilangkah pembelajaran keduanya sama-sama melakukan percobaan untuk membuktikan suatu konsep yang diajarkan dalam pembelajaran. Hanya saja yang membedakan adalah orang yang melakukannya. Didalam metode demonstrasi yang melakukan percobaan adalah guru, sedangkan dalam metode eksperimen yang melakukan percobaan adalah siswa. Tujuan penelitian ini untuk mendiskripsikan perbedaan metode demonstrasi dan metode eksperimen

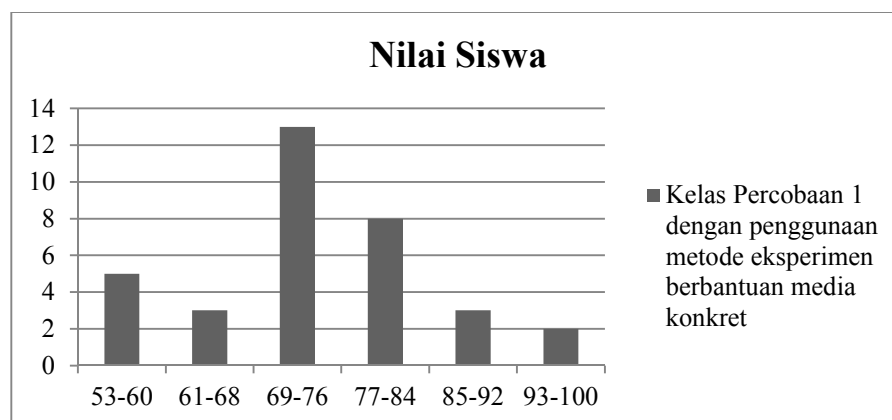
berbantuan media konkret terhadap hasil belajar tema 8 kelas III SDN Patihan Madiun tahun ajaran 2016/ 2017.

## **METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN Patihan Madiun terdiri dari kelas IIIA berjumlah 34 siswa dan kelas IIIB berjumlah 31 siswa Penelitian ini mengambil sampel yaitu seluruh populasi. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas IIIA SDN Patihan Madiun sebagai kelas eksperimen yang nantinya akan diberi pembelajaran menggunakan metode eksperimen berbantuan media konkret, dan untuk pembanding yaitu kelas IIIB SDN Patihan Madiun nantinya akan diberi pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi berbantuan media konkret. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah penggunaan silabus, RPP, dan tes hasil belajar siswa. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu harus melalui uji prasyarat data yakni mengetahui deskripsi data, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data hasil belajar siswa tema 8 kelas percobaan 1 dengan penggunaan metode eksperimen berbantuan media konkret

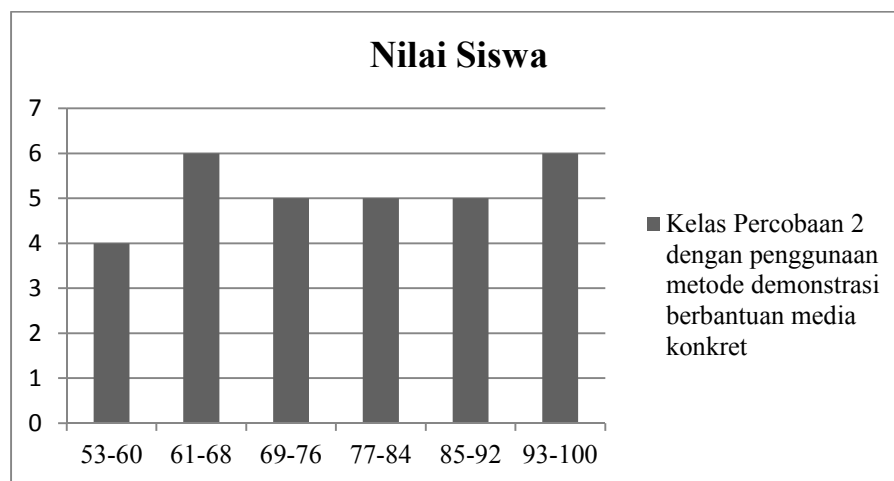


Gambar 1. Grafik Nilai tes hasil belajar siswa tema 8 kelas percobaan 1

Berdasarkan Grafik 1 di atas dapat diketahui bahwa nilai siswa tema 8 kelas percobaan 1, yaitu kelas IIIA dengan penggunaan metode eksperimen berbantuan media

konkret adalah 5 siswa yang mendapatkan nilai di antara 53-60, 3 siswa yang mendapatkan nilai di antara 61-68, 13 siswa yang mendapatkan nilai di antara 69-76, 8 siswa yang mendapatkan nilai di antara 77-84, 3 siswa yang mendapatkan nilai diantara 85-92, dan 2 orang yang mendapatkan nilai di antara 93-100.

Data hasil belajar siswa tema 8 kelas percobaan 2 dengan penggunaan metode demonstrasi berbantuan media konkret



Gambar 2. Grafik Nilai tes hasil belajar siswa tema 8 kelas percobaan 2

Berdasarkan Grafik 2 di atas dapat diketahui bahwa nilai siswa tema 8 kelas percobaan 2, yaitu kelas IIIB dengan penggunaan metode demonstrasi berbantuan media konkret adalah 4 siswa yang mendapatkan nilai di antara 53-60, 6 siswa yang mendapatkan nilai di antara 61-68, 5 siswa yang mendapatkan nilai di antara 69-76, 5 siswa yang mendapatkan nilai di antara 77-84, 5 siswa yang mendapatkan nilai diantara 85-92, dan 6 orang yang mendapatkan nilai di antara 93-100.

Hasil penelitian yang dilakukan pada kelas percobaan 1 dengan menggunakan metode eksperimen berbantuan media konkret berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tema 8 kelas III SDN Patihan Madiun. Hal ini dikarenakan pada kelas percobaan 1 dengan menggunakan metode eksperimen berbantuan media konkret, siswa melakukan sendiri percobaan untuk membuktikan suatu pernyataan yang membuat mereka semakin paham dan mengerti tentang apa yang mereka pelajari. Dengan menggunakan metode eksperimen siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, siswa mempunyai pengalaman dengan hal-hal baru yang mereka lakukan. Pada saat proses pembelajaran siswa terlihat semakin antusias atau tertarik, karena mereka melakukan keterampilan sendiri atas

percobaan yang mereka lakukan. Setelah proses pembelajaran selesai pada kelas percobaan 1 dengan menggunakan metode eksperimen dilakukan tes hasil belajar tema 8 untuk melihat tingkat keberhasilan siswa, dan diperoleh nilai rata-rata 73,24. Nilai rata-rata ini berada diatas KKM yang telah ditetapkan yakni sebesar 70. Siswa yang tuntas atau mendapat nilai  $\leq 70$  yakni 26 siswa atau tuntas 76%.

Selanjutnya untuk hasil penelitian yang dilakukan pada kelas percobaan 2 dengan penggunaan metode demonstrasi berbantuan media konkret berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tema 8 kelas III SDN Patihan Madiun. Hal ini dikarenakan pada kelas percobaan 2 guru membimbing siswa dalam proses pembelajaran, siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh dan mencatat hal-hal yang dianggap penting untuk mereka, sehingga kesalahan-kelalahan yang mungkin bias terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung dapat diatasi oleh guru. Dengan dilakukannya pembelajaran menggunakan metode demonstrasi perhatian siswa menjadi terpusat ke guru, dengan demikian pemahaman siswa akan menjadi lebih baik. Setelah proses pembelajaran selesai pada kelas percobaan 2 dengan menggunakan metode demonstrasi juga dilakukan tes hasil belajar tema 8 untuk melihat tingkat keberhasilan siswa, dan diperoleh nilai rata-rata 77,59. Nilai rata-rata ini berada diatas KKM yang telah ditetapkan yakni sebesar 70. Siswa yang tuntas atau mendapat nilai  $\leq 70$  yakni 21 siswa atau tuntas 68%.

Hal ini semakin diperkuat dengan adanya pendapat oleh Djamarah (2010:235) Kelebihan metode eksperimen adalah: 1) Metode ini dapat membuat anak didik lebih percaya atas kebenarannya atau kesimpulan berdasarkan percobaannya sendiri daripada hanya menerima kata guru atau buku; 2) Anak didik dapat mengembangkan sikap untuk mengadakan studi eksplorasi (menjelejahi) tentang ilmu dan teknologi, suatu sikap yang dituntut dari seorang ilmuan, dan; 3) Dengan metode ini akan terbina manusia yang dapat membawa terobosan-terobosan baru dengan penemuan sebagai hasil percobaannya yang diharapkan dapat bermanfaat bagi kesejahteraan manusia.

Sehingga sudah jelas dengan digunakannya pembelajaran metode eksperimen dan metode demonstrasi berbantuan media konkret dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil tes dalam setiap kelas di atas menunjukkan bahwa penggunaan metode eksperimen dan demonstrasi berbantuan media konkret sangat baik dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Dan berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah

dilakukan dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} = 4,097$  dan  $t_{tabel} = 2,000$ . Kemudian dapat diketahui bahwa penggunaan metode eksperimen dan metode demonstrasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tema 8 dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Pada akhirnya dapat ditarik sebuah kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada perbedaan metode demonstrasi dan metode eksperimen berbantuan media konkret terhadap hasil belajar siswa tema 8 kelas III SDN Patihan Madiun Tahun Ajaran 2016/ 2017.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa, ada perbedaan metode demonstrasi dan metode eksperimen berbantuan media konkret terhadap hasil belajar tema 8 kelas III SDN Patihan Madiun 2016/ 2017. Perbedaan hasil analisis data dapat dilihat dari rata-rata pada masing-masing kelas yaitu pada kelas percobaan 1 dengan menggunakan metode eksperimen berbantuan media konkret dengan rata-rata 74,23. Nilai rata-rata ini berada diatas KKM yang telah ditetapkan yakni sebesar 70. Siswa yang tuntas atau mendapat nilai  $\leq 70$  yakni 26 siswa atau tuntas 76%. Sedangkan nilai rata-rata kelas percobaan 2 dengan menggunakan metode demonstrasi berbantuan media konkret berada diatas KKM yang telah ditetapkan yakni sebesar 70. Siswa yang tuntas atau mendapat nilai  $\leq 70$  yakni 21 siswa atau tuntas 68%.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anitah, S. (2008). *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS Press
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta Edisi Revisi 2010
- Arikunto, S. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Cetakan ke-12
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Aqib, Z. (2015). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya
- Djamarah, S. B. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta

- Fathurrohman, P. dan Sutikno, S. (2007). *Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*. Bandung: Refika Aditama
- Iru, L. dan Arihi, L. O. S. (2012). *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model-Model Pembelajaran*. Jogjakarta: Multi Presindo
- Jihad, A. dan Haris, A. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Jogjakarta: Multi Pressindo
- Kadarwati, A. dan Mallawi, I. (2016). *Pembelajaran Tematik*. Magetan: CV. AE Media Grafika
- Kurniawan, D. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Alfabeta
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mudlifir, A. dan Rusydiyah, E. F. (2016). *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- Putra, S. R. (2013). *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jogjakarta: Diva Press
- Roestiyah. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sagala, S. (2010). *Kosep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Subur. (2015). *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Jogjakarta: Kalimedia
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: PT Tarsito Bandung
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta Cetakan ke-13
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta Cetakan ke-16
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Cetakan ke-19
- Sundayana, R. (2014). *Media dan Alat Peraga*. Bandung: Alfabeta
- Suprihatiningrum, J. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

- Suryani, N. dan Agung, L. (2012). *Strategi Belajar-Mengajar*. Jogjakarta: Penerbit Ombak
- Susanto, A. (2014). *Teori belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Widoyoko, S. E. P. (2013). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- Wisudawati, A. W. dan Sulistyowati, E. (2014). *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT Bumi Aksara